

ABSTRAK

Budaya kerja berperan krusial dalam membentuk perilaku dan kinerja organisasi. Namun, dalam praktiknya, implementasi nilai budaya seperti “AKHLAK” di lingkungan BUMN sering kali tidak terinternalisasi secara nyata, yang dapat menghambat pencapaian kinerja unit. Oleh karena itu, pengukuran kesadaran budaya kerja menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran implementasi budaya AKHLAK dan pengaruhnya terhadap kinerja unit kerja pada salah satu Bank BUMN di Kota Semarang, dengan mempertimbangkan peran mediasi kepuasan kerja dan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan SEM-PLS dan metode Delphi dua putaran. Responden terdiri dari 52 kepala unit kerja untuk data utama, dan tiga panelis ahli dari internal organisasi untuk validasi rekomendasi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran implementasi budaya AKHLAK berada pada kategori tinggi dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja non-keuangan melalui kepuasan kerja, serta terhadap kinerja keuangan melalui tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja non-keuangan juga terbukti memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Berdasarkan hasil Delphi, dirumuskan 18 strategi perbaikan terhadap sembilan indikator prioritas. Strategi tersebut divalidasi melalui konsensus ahli dengan koefisien Kendall’s W sebesar 0,655. Temuan ini memberikan rekomendasi strategis yang kontekstual, partisipatif, dan aplikatif bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas implementasi nilai AKHLAK secara berkelanjutan di lingkungan kerja BUMN.

Kata Kunci: AKHLAK; Budaya Perusahaan; Kepuasan Kerja; Tanggung Jawab Sosial; Kinerja Unit; SEM-PLS; *Delphi*.